

IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2015 PADA KUALITAS PESERTA DIDIK DI SMK PGRI 1 JOMBANG

Muhamad Khoirur Roziqin
UNWAHA Jombang
email: indra@unwaha.ac.id

Teguh Prasetyo
UNWAHA Jombang
e-mail: teguhprasetyo75736@gmail.com

Abstract: Students are individuals who participate in an educational program to develop their potential. School institutions play a crucial role in providing education for students. Vocational High School PGRI 1 Jombang is an institution that adheres to the SMM ISO 9001:2015 standard. The research aims to: 1) Understand the implementation of SMM ISO 9001:2015 at SMK PGRI 1 Jombang and its impact on the quality of students. 2) Identify the supporting and inhibiting factors in implementing QMS ISO 9001:2015 at SMK PGRI 1 Jombang. The research employed a qualitative methodology with a descriptive approach. The methods utilized by the researcher include: 1) Observation, 2) Interviews, 3) Documentation. The results of the research at SMK PGRI 1 Jombang indicate that: The implementation of SMM ISO 9001:2015 is proceeding effectively, thereby enhancing the institution's quality and positively influencing student outcomes. Supporting factors include parental involvement, policies governing the ISO 9001:2015 system, the New Student Admission System (PPDB), student readiness, collaboration with the business/industrial sector (DU/DI), and the implementation of learning outcomes assessments. Inhibiting factors encompass parental circumstances, policies related to the ISO 9001:2015 system, the New Student Admission System (PPDB), student readiness, collaboration with the business/industrial sector (DU/DI), and the execution of learning outcomes assessments.

Keywords: Students, Quality Management, ISO 9001:2015

PENDAHULUAN

Peserta didik merupakan bagian dari masyarakat yang mengikuti program pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dari berbagai aspek yang dibutuhkan dalam mengembangkan potensi diri.¹ Pendidikan bagi peserta didik dalam UU RI No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 adalah “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”² Selanjutnya peserta didik dijelaskan dalam ketentuan umum UU RI No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 4 tentang sistem pendidikan nasional “Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.”³ Peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya melalui berbagai macam pendidikan. Peserta didik juga berhak dan memiliki kesempatan dalam menentukan jenis pendidikan sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki.

Di tengah semakin majunya zaman ditandai dengan berkembang pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) ini menuntut pada setiap individu untuk memiliki kemampuan yang cakap agar dapat mengikuti perkembangan-perkembangan yang terjadi.⁴ Untuk itu pendidikan yang dipersiapkan bagi peserta didik yang merupakan anak

¹ Megawati Soekarno Putri, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” in *Records Management Journal*, vol. 1 (Jakarta: DPR RI dan Presiden RI, 2003), 1-15.

² Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2003.

³ Indonesia.

⁴ Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, “Iptek, Kunci Kemajuan Daya Saing Bangsa,” 2019, <https://www.kemendiknas.go.id/iptek-kunci-kemajuan-daya-saing-bangsa>.

bangsa ini haruslah bermutu. Anak bangsa yang menjadi peserta didik tidak hanya berhak memperoleh pendidikan, namun berhak memperoleh pendidikan yang berkualitas. Karena dengan meningkatnya kualitas SDM akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan pembangunan bangsa.⁵

Pendidikan adalah salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam pembangunan suatu negara. ⁶ Kualitas pendidikan yang baik akan menciptakan generasi yang kompeten dan mampu bersaing di era globalisasi ini.⁷ Sehingga lembaga pendidikan disini juga memiliki peranan penting dalam membantu para peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dalam menggunakan teknologi serta mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan yang diimbangi dengan pendidikan karakter. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai berbagai macam bidang keahlian yang kemudian dispesifikasikan menjadi beberapa jurusan.⁸ Kemudian dalam berlangsungnya proses pendidikan, sekolah-sekolah khususnya SMK selalu mengembangkan potensi yang ada dengan menambah bidang keahlian dan jurusan sebagai pelengkap dalam program pendidikan kejuruan.

Dalam meningkatkan kualitas peserta didik tentunya membutuhkan proses yang tidak singkat, namun mengingat kebutuhan pada pendidikan

⁵ Haq Mohammad Syahidul Abidin Zainul, "Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Era 4.0," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9, no. 2 (2021): 445–59.

⁶ Muhammad Umar Maya Putra and Parimin -, "Peranan Pendidikan Dalam Esensi Pembangunan Ekonomi Di Kabupaten Asahan (Studi Kasus: Beberapa Sekolah Di Kisaran Barat)," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 5, no. 2 (2015): 121–30, <https://doi.org/10.55601/jwem.v5i2.229>.

⁷ Evitha Soraya and Suryadi, "Pengembangan Lembaga Pendidikan Sebagai Organisasi Pengembangan Lembaga Pendidikan Dan Pembelajaran," *Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan* 6, no. 2 (2019): 28–44.

⁸ Arie Wibowo Khurniawan et al., "Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dukung Sumber Daya Manusia (SDM)," *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2019, 1–200.

ini sangatlah penting sehingga lembaga pendidikan hendaknya terus-menerus berusaha dan berupaya demi terwujudnya visi dan misi lembaga serta tujuan pendidikan.⁹ Maka, langkah awal dalam proses meningkatkan mutu / kualitas peserta didik yaitu dengan memperbaiki mutu lembaga sekolah, tenaga pendidik dan setelah itu kualitas peserta didik. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah adalah dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) berdasarkan standar ISO 9001:2015. ISO 9001:2015 adalah standar internasional yang memberikan pedoman untuk mendirikan, mengimplementasikan, dan memelihara SMM dalam suatu organisasi.¹⁰

ISO adalah singkatan dari “*International Organization For Standardization*” merupakan sebuah organisasi yang dibentuk pada tahun 1947 di Jenewa, Swiss.¹¹ Sedangkan ISO 9001:2015 adalah Sistem Manajemen Mutu yang didalamnya terdapat tujuh prinsip, yaitu; berfokus pada pelanggan, kepemimpinan, melibatkan semua orang, pendekatan proses, perbaikan berkelanjutan (peningkatan), pengambilan keputusan berdasarkan bukti dan manajemen hubungan.¹² Pada mulanya sistem manajemen mutu ini banyak digunakan di perusahaan industri, namun seiring berjalannya waktu, Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 sudah banyak diterapkan di lembaga pendidikan.¹³ SMK PGRI 1 Jombang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menerapkan Sistem

⁹ Burhan Nudin, *Buku Ajar Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2022).

¹⁰ A D Azahra and D N Putri, “Analisis Penerapan Sistem Manajemen ISO 9001: 2015 Di Sekolah Dasar,” *Journal of Information Systems and Management ...*, 2023, <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/401>.

¹¹ Azahra and Putri.

¹² S U Rizqi and W Nusantara, “Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di LKP Magistra Utama Tuban,” *Jurnal Pendidikan Untuk Semua* 4, no. 02 (2020): 54–63.

¹³ I Nyoman Mardika Redi., A.A.N.P & Putra., “ISO 9001:2015 Pengantar Standar Manajemen Mutu,” Website Magister Teknik Industri Bina Nusantara, 2021, <https://mie.binus.ac.id/2021/04/07/iso-90012015-pengantar-standar-manajemen-mutu/>.

Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Artikel ini akan membahas tentang bagaimanakah Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 pada Kualitas Peserta Didik di SMK PGRI 1 Jombang.

METODE PENELITIAN

Studi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai metode penelitian. Jenis penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian serta pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok atau situasi.¹⁴ Penelitian ini berkaitan dengan penerapan Sistem Manajemen Mutu yang diterapkan SMK PGRI 1 Jombang.

Tempat penelitian adalah tempat di mana situasi sosial tersebut diteliti.¹⁵ Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI 1 Jombang Jl. Pattimura V/75 Jombang. Dalam penelitian ini data diperoleh dari 2 sumber, yaitu : sumber data primer dan sekunder. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan dan beberapa guru dan staf di SMK PGRI 1 Jombang. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang kami laksanakan.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan pengelola sekolah dan staf, serta studi dokumentasi terkait implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi. Aktivitas yang dilakukan dalam menganalisis data, meliputi: data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* (penarikan kesimpulan). Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari

¹⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Grafindo Persada, 2010).

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016).

rangkaian kategori hasil penelitian yang berdasarkan observasi dan wawancara.

PEMBAHASAN

A. Implementasi Manajemen ISO 9001:2015 SMK PGRI 1 Jombang Secara Umum

SMK PGRI 1 Jombang konsisten dalam menjaga mutu sekolah. Hal itu dibuktikan dengan diterapkannya ISO 9001:2015 di SMK PGRI 1 Jombang. Penerapan ISO 9001:2015 di SMK PGRI 1 Jombang juga sudah diaudit oleh lembaga mutu eksternal dalam hal ini dilakukan oleh Surveillance Audit ISO. Sebelum dilaksanakan Surveillance Audit ISO, sudah dilaksanakan tahapan awal dari penerapan ISO yaitu Audit Internal dan RTM (Rapat Tinjauan Manajemen). Rapat tinjauan manajemen yaitu suatu proses evaluasi terhadap kesesuaian dan efektifitas pelaksanaan sistem manajemen mutu, dengan cara melakukan pembahasan secara berkala dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait.

Dengan melakukan RTM secara berkala, SMK PGRI 1 Jombang dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dan menemukan solusi untuk permasalahan yang muncul. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, berikut adalah tindakan yang dilakukan SMK PGRI 1 Jombang untuk menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015:

1. SMK PGRI 1 Jombang telah mengadakan kegiatan audit eksternal dan pelatihan ISO dari Global.
2. SMK PGRI 1 Jombang mengadakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) sebagai suatu proses evaluasi terhadap kesesuaian dan efektifitas pelaksanaan sistem manajemen mutu.

3. SMK PGRI 1 Jombang telah menerapkan beberapa tahapan dalam implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, seperti mengikuti pelatihan dengan konsultan bimbingan, menyiapkan dokumen mutu dan menerapkan sistem manajemen mutu sesuai dengan dokumen yang disiapkan oleh sekolah, melakukan audit internal yang dikoordinasikan oleh Wakil Manajemen Mutu , melakukan audit eksternal yang dilakukan oleh PT. URS Service Indonesia, dan memberikan sertifikat ISO 9001:2015.

Dari tindakan-tindakan tersebut, dapat disimpulkan bahwa SMK PGRI 1 Jombang telah melakukan beberapa tindakan untuk menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, seperti mengadakan kegiatan audit eksternal dan pelatihan ISO, mengadakan rapat tinjauan manajemen (RTM), dan menerapkan beberapa tahapan dalam implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015.

Implementasi SMM ISO 9001:2015 di SMK PGRI 1 Jombang telah membawa perubahan positif dalam penyelenggaraan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMK PGRI 1 Jombang telah berhasil mengimplementasikan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dengan baik. Langkah-langkah yang dilakukan, seperti pemetaan proses, penetapan kebijakan mutu, pengukuran kinerja, dan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi, telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas peserta didik. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dan pembinaan keterampilan juga telah diselaraskan dengan prinsip-prinsip SMM ISO 9001:2015, sehingga memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan kualitas peserta didik secara holistik.

Keterlibatan seluruh elemen sekolah, dari manajemen hingga tenaga pendidik, serta dukungan dari seluruh stakeholder, menjadi kunci keberhasilan dalam menerapkan SMM ini. Hal ini sejalan

dengan temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cahya Mardika dengan judul "Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dalam meningkatkan mutu layanan di SMK Negeri 1 Jenangan, Ponorogo". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dalam meningkatkan mutu layanan di SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo didasarkan pada beberapa hal yang mencakup (a) Komitmen manajemen, (b) Peran dari jaminan mutu dan organisasi, (c) Pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, dan (d) Pengukuran kepuasan pelanggan.¹⁶

Penelitian lain yang relevan oleh Zainul Abidin dan Mohammad Syahidul Haq dengan judul "Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Era 4.0" menuliskan hasil penelitian bahwa dalam menerapkan SMM ISO 9001 : 2015 harus memerhatikan syarat-syarat yang ada serta dibutuhkan komitmen dari seluruh personil mengenai kesadaran akan pentingnya peningkatan kualitas pendidikan.¹⁷ Sehingga, ini menunjukkan bahwa komitmen manajemen dan partisipasi aktif dari seluruh anggota organisasi sangat penting dalam mencapai keberhasilan dalam menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015.

Penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 di SMK PGRI 1 Jombang telah berhasil meningkatkan mutu pendidikan, meningkatkan kepuasan siswa, dan meningkatkan citra sekolah. Penerapan sistem manajemen mutu telah membantu sekolah mengidentifikasi dan mengatasi area yang perlu ditingkatkan,

¹⁶ Cahya Mardika, "Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Di SMK Jenangan Ponorogo" 8, no. 5 (2019): 55.

¹⁷ Abidin Zainul, "Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Era 4.0."

sehingga menghasilkan proses dan hasil yang lebih baik. Sertifikasi ISO 9001:2015 juga meningkatkan kredibilitas dan daya saing sekolah.

B. Implementasi Manajemen ISO 9001:2015 dalam Pengelolaan Peserta Didik di SMK PGRI 1 Jombang

1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan peserta didik adalah sebuah proses penting dalam konteks pendidikan yang bertujuan untuk memahami dan memenuhi kebutuhan serta harapan peserta didik di SMK PGRI 1 Jombang. Tahapan Analisis Kebutuhan Peserta Didik menurut ISO 9001:2015 : 1) Pengidentifikasian Kebutuhan; 2) Pengkategorisasian Kebutuhan; 3) Analisis Mendalam; 4) Perencanaan Tindakan; 5) Implementasi dan Evaluasi.¹⁸

2. Rekrutmen Peserta Didik

ISO 9001:2015, sebagai standar internasional untuk sistem manajemen mutu, dapat diterapkan dalam berbagai konteks, termasuk dalam proses rekrutmen peserta didik di SMK PGRI 1 Jombang. Adapun langkah-langkah mengenai rekrutmen peserta didik berdasarkan prinsip-prinsip ISO 9001:2015 : 1) Identifikasi Kebutuhan dan Harapan Calon Peserta Didik; 2) Penentuan Kriteria Penerimaan Peserta Didik; 3) Proses Rekrutmen yang Terkelola dengan Baik; 4) Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan; 5) Manfaat Penerapan ISO 9001:2015 dalam Rekrutmen Peserta Didik.¹⁹

Penerapan prinsip-prinsip ISO 9001:2015 dalam proses rekrutmen peserta didik di SMK PGRI 1 Jombang membantu

¹⁸ Achmad Fairuzza Dailami, "Analisis Implementasi Iso 9001 : 2015 Dalam Pembelajaran Di Smk N 7 Semarang," 2020, 1-144.

¹⁹ A Denih et al., "Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan Di SMKN 3 Bandung," *Al-Afkar, Journal For ...* 6, no. 2 (2023): 500-513.

meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas dalam proses penerimaan peserta didik. Pada akhirnya dapat memberikan manfaat baik bagi sekolah dan peserta didik yang diterima.

3. Seleksi dan Penerimaan Peserta Didik

Proses seleksi penerimaan peserta didik di SMK PGRI 1 Jombang merupakan tahap krusial dalam konteks pendidikan, dimana prinsip-prinsip ISO 9001:2015 memberikan kerangka kerja yang dapat diterapkan dalam pemilihan peserta didik. Proses seleksi penerimaan peserta didik SMK PGRI 1 Jombang mengacu pada prinsip ISO 9001:2015 didasari oleh pemahaman mendalam terhadap kebutuhan pendidikan yang diinginkan dan harapan peserta didik terhadap institusi pendidikan.²⁰

Penekanan pada penerapan standar ISO 9001:2015 dalam proses seleksi penerimaan peserta didik memberikan landasan yang kuat bagi SMK PGRI 1 Jombang dalam memastikan bahwa peserta didik yang diterima memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan, sesuai dengan kebutuhan pendidikan yang ada.

4. Pencatatan dan Pelaporan Peserta Didik

Proses pencatatan dan pelaporan peserta didik di SMK PGRI 1 Jombang merupakan aspek kunci dalam manajemen pendidikan. ISO 9001:2015 memberikan kerangka kerja untuk mengelola sistem mutu, yang juga dapat diterapkan dalam pencatatan dan pelaporan peserta didik di institusi pendidikan.²¹ Penerapan standar ISO 9001:2015 dalam SMK PGRI 1 Jombang terutama menekankan aspek pencatatan data peserta didik dengan cermat dan pelaporan yang terukur. Prinsip-prinsip ini diterapkan untuk memastikan

²⁰ Penjamin Mutu Sekolah, *Laporan Internal: Penerapan ISO 9001:2015 Dalam Proses Orientasi Peserta Didik* (Jombang: SMK PGRI 1 Jombang, 2023).

²¹ P Wulandari, *Manajemen Mutu ISO 9001: 2015 Di SMK PGRI 2 Ponorogo (Studi Pencapaian Sasaran Mutu Bursa Kerja Khusus)* (etheses.iainponorogo.ac.id, 2023).

konsistensi, transparansi, dan akurasi dalam pengelolaan informasi mengenai peserta didik. Pencatatan peserta didik di SMK PGRI 1 Jombang mengikuti prinsip-prinsip yang diatur dalam ISO 9001:2015, menitikberatkan pada ketelitian dan konsistensi dalam pengelolaan data.²²

5. Orientasi Peserta Didik

Orientasi peserta didik di SMK PGRI 1 Jombang merupakan tahap kritis yang memastikan pengenalan yang baik terhadap lingkungan pendidikan. ISO 9001:2015, sebuah standar manajemen mutu, mendorong penerapan prinsip-prinsip untuk memastikan orientasi peserta didik yang efektif dan terstruktur.²³ Proses orientasi peserta didik di SMK PGRI 1 Jombang didasarkan pada prinsip-prinsip ISO 9001:2015, menekankan aspek-aspek penting, seperti pemahaman yang jelas akan kebutuhan dan harapan peserta didik, peningkatan kesadaran terhadap aturan dan prosedur institusi, serta pendekatan berkelanjutan untuk peningkatan proses. Orientasi peserta didik di SMK PGRI 1 Jombang didasarkan pada prinsip-prinsip ISO 9001:2015, memastikan pemahaman yang jelas akan kebutuhan peserta didik serta peningkatan kesadaran terhadap aturan dan prosedur institusi²⁴

6. Penempatan Peserta Didik

Penempatan peserta didik di SMK PGRI 1 Jombang adalah proses kritis yang mengikuti prinsip-prinsip standar manajemen

²² Sekolah, *Laporan Internal: Penerapan ISO 9001:2015 Dalam Proses Orientasi Peserta Didik*.

²³ C. Mardika, "Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015 Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Di SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo," *IAIN Ponorogo*, 2019.

²⁴ Sekolah, *Laporan Internal: Penerapan ISO 9001:2015 Dalam Proses Orientasi Peserta Didik*.

mutu ISO 9001:2015. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa penempatan peserta didik dilakukan dengan cara yang terstruktur, sesuai dengan kebutuhan pendidikan mereka serta ketersediaan sumber daya yang ada. Proses penempatan peserta didik di SMK PGRI 1 Jombang didasarkan pada prinsip-prinsip ISO 9001:2015 yang menekankan evaluasi yang cermat terhadap kebutuhan peserta didik dan ketersediaan program pendidikan yang cocok untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Penempatan peserta didik di SMK PGRI 1 Jombang mengikuti prinsip-prinsip ISO 9001:2015, memastikan evaluasi yang cermat terhadap kebutuhan peserta didik dan ketersediaan program pendidikan yang sesuai.

Langkah-langkah yang diambil dalam proses penempatan peserta didik di SMK PGRI 1 Jombang difokuskan pada pencocokan antara kebutuhan peserta didik dengan program-program yang ada, sejalan dengan prinsip-prinsip ISO 9001:2015. Penerapan prinsip-prinsip ISO 9001:2015 dalam penempatan peserta didik bertujuan untuk memastikan pencocokan yang baik antara kebutuhan peserta didik dengan program pendidikan yang tersedia.

7. Pembinaan dan Pengajaran Peserta Didik

Pembinaan dan pengajaran peserta didik di SMK PGRI 1 Jombang berlandaskan prinsip-prinsip standar manajemen mutu ISO 9001:2015. Implementasi standar ini dalam proses pembinaan dan pengajaran bertujuan untuk memberikan pendidikan yang bermutu dan terukur. Proses pembinaan dan pengajaran peserta didik di SMK PGRI 1 Jombang mengacu pada prinsip-prinsip ISO 9001:2015, menekankan pentingnya perencanaan pembelajaran yang terstruktur, pemantauan terhadap kemajuan peserta didik, serta penggunaan metode yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Penerapan prinsip-prinsip ISO 9001:2015 dalam pembinaan dan pengajaran peserta didik di SMK PGRI 1 Jombang bertujuan untuk memastikan perencanaan pembelajaran yang terstruktur dan penggunaan metode yang sesuai dengan standar pendidikan.

8. Kelulusan dan Alumni Peserta Didik

Proses kelulusan dan manajemen alumni di SMK PGRI 1 Jombang melibatkan prinsip-prinsip standar manajemen mutu ISO 9001:2015. Implementasi standar ini membantu dalam memastikan kualitas kelulusan serta pengelolaan alumni yang efektif. Penerapan ISO 9001:2015 dalam proses kelulusan peserta didik di SMK PGRI 1 Jombang menekankan evaluasi yang cermat terhadap kriteria kelulusan serta dokumentasi yang terstruktur. Proses kelulusan peserta didik di SMK PGRI 1 Jombang memperhatikan evaluasi kriteria kelulusan yang terperinci dan dokumentasi sesuai dengan prinsip-prinsip ISO 9001:2015.²⁵

Manajemen alumni juga mengintegrasikan standar ISO 9001:2015, menitikberatkan pada pemantauan kesuksesan alumni dan penerapan perbaikan berkelanjutan dalam upaya peningkatan proses pendidikan. Pengelolaan alumni di SMK PGRI 1 Jombang mengacu pada prinsip-prinsip ISO 9001:2015, memantau perkembangan alumni dan menerapkan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Semua pihak *stake holder* dengan komitmen sehingga saling melengkapi dan memberikan dukungan dalam menjalankan organisasi dan tugas-tugas di lembaga. Hasil yang diraih sekolah pada tahun 2023 siswa yang mengikuti ujian yakni 100% lulus.

²⁵ Tim Bursa Kerja Khusus, "Wawancara Tentang Manajemen Alumni" (SMK PGRI 1 Jombang, 2023), <https://smkpgri1jombang.sch.id/category/bkk/>.

Tidak hanya itu, sekolah juga banyak memperoleh prestasi Akademik maupun Non Akademik. Hal tersebut dikarenakan sekolah selalu memberikan pembinaan kepada siswa dalam mengikuti perlombaan. Dalam manajemen alumni, sekolah telah bermitra dengan perusahaan baik didalam maupun diluar negeri yang sampai sekarang sudah ada 53 perusahaan yang menjadi mitra SMK PGRI 1 Jombang. Dengan adanya hal ini akan memberikan peluang bagi para alumni SMK yang berminat dan memiliki kemampuan untuk bekerja pada perusahaan yang membutuhkan.

C. Kelebihan dan Kekurangan Sistem Manajemen ISO 9001:2015 Pengelolaan Peserta Didik di SMK PGRI 1 Jombang

Dalam penerapan ISO 9001:2015 di lembaga sekolah terhadap peserta didik tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dalam penerapan ISO 9001:2015 pada Pengelolaan Peserta Didik di SMK PGRI 1 Jombang, antara lain :

1. Pemegang peranan disekolah sangat terbantu dalam pengelolaan peserta didik dengan menerapkan prinsip-prinsip ISO 9001:2015. Mulai dari rekrutmen peserta didik yang memberikan panduan pada intstusi atau lembaga, yang mana institusi perlu menyesuaikan kriteria seleksi dengan tujuan kualitas yang diinginkan untuk memastikan peserta didik yang diterima, sehingga dapat berkontribusi pada lingkungan belajar.
2. Implementasi prinsip ini juga dapat membantu untuk memastikan bahwa penempatan peserta didik dilakukan dengan cara yang terstruktur, sesuai dengan kebutuhan pendidikan mereka serta ketersediaan sumber daya yang ada.

3. Memberikan kerangka kerja untuk membangun sistem manajemen mutu yang memfokuskan pada pemahaman kebutuhan pemangku kepentingan (stakeholders). Dalam pendidikan, peserta didik adalah salah satu pemangku kepentingan utama yang perlu dipahami kebutuhannya agar penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan efektif.
4. Dengan mengimplementasikan standar ISO 9001:2015 ini dalam proses pembinaan dan pengajaran tujuannya adalah untuk memberikan pendidikan yang bermutu dan terukur. menekankan pentingnya perencanaan pembelajaran yang terstruktur, pemantauan terhadap kemajuan peserta didik, serta penggunaan metode yang sesuai dengan tujuan pendidikan.
5. Memberikan jaminan kualitas lulusan bagi institusi yang komitmen dan konsisten dalam menerapkan prinsip ISO 9001:2015. Penerapan ISO 9001:2015 dalam proses kelulusan peserta didik di SMK PGRI 1 Jombang menekankan evaluasi yang cermat terhadap kriteria kelulusan serta dokumentasi yang terstruktur. Sehingga hal ini juga akan berdampak terhadap kualitas dan kuantitas peserta didik di SMK PGRI 1 Jombang.
6. Membantu dalam pengelolaan alumni yang efektif. Manajemen alumni dengan mengintegrasikan standar ISO 9001:2015, menitikberatkan pada pemantauan kesuksesan alumni.
7. Evaluasi dan penerapan perbaikan berkelanjutan selalu dilakukan dalam upaya peningkatan proses pendidikan.

Kekurangan dalam penerapan prinsip ini hampir tidak ada, namun terdapat sedikit kendala yang terkadang dialami, yaitu: Keterlambatan dalam proses pelaporan hasil penilaian peserta didik dari beberapa tenaga pendidik. Namun hal itu juga dapat segera diatasi dengan segera menginput data yang telah jadi.

KESIMPULAN

Implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 berkaitan dengan manajemen peserta didik telah berjalan dengan baik, hal ini disebabkan seluruh pemegang peranan di sekolah berkomitmen untuk bersama-sama berusaha meningkatkan mutu sekolah. Sekolah telah menerapkan semua persyaratan standar, termasuk kebijakan mutu, sasaran mutu, manual mutu, dan prosedur sesuai ISO 9001:2015. Penerapan ISO 9001:2015 di SMK PGRI 1 Jombang telah di audit oleh lembaga mutu eksternal dalam hal ini dilakukan oleh Surveillance Audit ISO. Sekolah Menengah Kejuruan PGRI 1 Jombang ini juga telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 sehingga dapat meningkatkan kredibilitas dan daya saing.

Faktor pendukung pelaksanaan sistem ISO 9001:2015 di SMK PGRI 1 Jombang, antara lain: kondisi orang tua, kebijakan dalam penerapan sistem ISO 9001:2015, sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB), kesiapan siswa, kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI), dan pelaksanaan penilaian hasil belajar, sedangkan faktor penghambat pelaksanaan sistem ISO 9001 2015 di SMK PGRI 1 Jombang, seperti kurangnya dukungan dari pihak sekolah, kurangnya dukungan dari orang tua siswa, dan kurangnya dukungan dari masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Zainul, Haq Mohammad Syahidul. "Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Era 4.0." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9, no. 2 (2021): 445-59.
- Azahra, A D, and D N Putri. "Analisis Penerapan Sistem Manajemen ISO 9001: 2015 Di Sekolah Dasar." *Journal of Information Systems and Management*, 2023. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/401>.

- Cahaya Mardika. "Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Di SMK Jenangan Ponorogo" 8, no. 5 (2019): 55.
- Dailami, Achmad Fairuzza. "Analisis Implementasi Iso 9001 : 2015 Dalam Pembelajaran Di Smk N 7 Semarang," 2020, 1-144.
- Denih, A, C Syaodih, A P Santosa, H A S Islamy, and ... "Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan Di SMKN 3 Bandung." *Al-Afkar, Journal For ...* 6, no. 2 (2023): 500-513.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2010.
- Indonesia, Republik. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2003.
- Kebudayaan, Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan. "Iptek, Kunci Kemajuan Daya Saing Bangsa," 2019. <https://www.kemenkopmk.go.id/iptek-kunci-kemajuan-daya-saing-bangsa>.
- Khurniawan, Arie Wibowo, I komang Purwata, Andik Purwanto, Bambang Saptanto, Ikhwan Taufik, and Gustiriza Erda. "Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dukung Sumber Daya Manusia (SDM)." *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2019, 1-200.
- Khusus, Tim Bursa Kerja. "Wawancara Tentang Manajemen Alumni." 2023. <https://smkpgri1jombang.sch.id/category/bkk/>.
- Mardika, C. "Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015 Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Di SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo." *IAIN Ponorogo*, 2019.
- Maya Putra, Muhammad Umar, and Parimin -. "Peranan Pendidikan Dalam Esensi Pembangunan Ekonomi Di Kabupaten Asahan (Studi Kasus: Beberapa Sekolah Di Kisaran Barat)." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 5, no. 2 (2015): 121-30. <https://doi.org/10.55601/jwem.v5i2.229>.
- Nudin, Burhan. *Buku Ajar Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Universitas

Islam Indonesia, 2022.

Nurhadi, E, E Chumaidiyah, and ... "Penilaian Risiko Eksternal (Market Dan Lingkungan) Berdasarkan Kerangka ISO 31000: 2018 Yang Terintegrasi ISO 9001: 2015." *Jurnal INTECH Teknik ...*, 2023. <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/INTECH/article/view/5430>.

Putri, Megawati Soekarno. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." In *Records Management Journal*, 1:1-15. Jakarta: DPR RI dan Presiden RI, 2003.

Redi., A.A.N.P & Putra., I Nyoman Mardika. "ISO 9001:2015 Pengantar Standar Manajemen Mutu." Website Magister Teknik Industri Bina Nusantara, 2021. <https://mie.binus.ac.id/2021/04/07/iso-90012015-pengantar-standar-manajemen-mutu/>.

Rizqi, S U, and W Nusantara. "Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001;2015 Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di LKP Magistra Utama Tuban." *Jurnal Pendidikan Untuk Semua* 4, no. 02 (2020): 54-63.

Sekolah, Penjamin Mutu. *Laporan Internal: Penerapan ISO 9001:2015 Dalam Proses Orientasi Peserta Didik*. Jombang: SMK PGRI 1 Jombang, 2023.

Soraya, Evitha, and Suryadi. "Pengembangan Lembaga Pendidikan Sebagai Organisasi Pengembangan Lembaga Pendidikan Dan Pembelajaran." *Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan* 6, no. 2 (2019): 28-44.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta, 2016.

Wulandari, P. *Manajemen Mutu ISO 9001: 2015 Di SMK PGRI 2 Ponorogo (Studi Pencapaian Sasaran Mutu Bursa Kerja Khusus)*. etheses.iainponorogo.ac.id, 2023.